

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian sendiri semula akan dilakukan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) yang beralamat di Jalan Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia 57126. Universitas Sebelas Maret Surakarta berdiri pada tahun 11 Maret 1976. Di UNS terdapat 11 Fakultas, 1 Sekolah Vokasi dan 1 Pascasarjana.

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret (FISIP UNS) berdiri pada tahun 1976, bersamaan dengan peresmian berdirinya Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret dengan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1976 Tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta, Sebelas Maret, tanggal 8 Maret 1976. Pada saat berdiri, FISIP memiliki dua jurusan, yaitu bidang Administrasi Negara dan Jurusan Publisistik. Pada tahun 1982, berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 1982 Tentang Susunan Organisasi Universitas Sebelas Maret, nama Fakultas Sosial Politik berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 017/0/1983, tanggal 14 Maret 1983 nama bidang berubah menjadi bidang Ilmu Administrasi dan Jurusan Ilmu Komunikasi.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Sebelas Maret dengan subjeknya adalah mahasiswa program studi ilmu komunikasi regular angkatan 2019-2020, namun mengingat situasi dan kondisi pandemi seperti sekarang ini dan mahasiswa melakukan kuliah dari rumah maka pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan bantuan Google Form pada periode Juli-Agustus 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian pada kali ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif memberi batasan yang jelas atas kedalaman atau keluasan masing-masing variabel yang diteliti. Karena dalam penelitian kuantitatif jelas ditunjukkan bagaimana variabel-variabel dioperasionalkan dan diukur. Pendekatan kuantitatif memungkinkan untuk mengkomunikasikan temuan penelitian dengan menggunakan bahasa universal, yaitu angka dan simbol statistik. Metode kuantitatif cenderung membuat generalisasi tentang perilaku manusia Rakhmat (2016: 43-45).

Penelitian deskriptif digunakan dalam memaparkan situasi atau peristiwa. Dalam penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi Rakhmat (2016: 68).

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Survei merupakan usaha-usaha untuk mengumpulkan data

dari anggota populasi untuk menentukan status terakhir dari populasi mengenai satu atau lebih fenomena (Silalahi, 2012: 293). Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang kemudian diberikan kepada responden.

D. Populasi & Sampel

1. Populasi

Burns dalam Silalahi (2012: 253) menyebutkan populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.

Pada penelitian kali ini, populasi yang ditentukan adalah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2019-2020 yang dimana angkatan tahun 2019 berjumlah 97 mahasiswa dan angkatan 2020 berjumlah 105 mahasiswa sehingga terdapat total 202 mahasiswa. Namun tidak semua mahasiswa tersebut menggunakan aplikasi media sosial TikTok oleh karena itu peneliti sebelumnya telah melakukan pra survei dan didapati jumlah yang merupakan pengguna aplikasi media sosial TikTok dan pernah menonton konten jenis *dance* di platform tersebut. Peneliti sebelumnya telah melakukan pra survei dan mendapatkan 42 mahasiswa yang sesuai dengan kriteria peneliti.

2. Sampel

Silalahi (2012: 234) mendefinisikan sampel sebagai suatu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidak. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi. Penentuan ukuran sampel digunakan rumus Slovin dengan toleransi 15% (0,15) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$
$$n = \frac{202}{(1 + 202 \cdot 0,15^2)}$$
$$n = 36$$

Maka didapat jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 36 mahasiswa. Untuk teknik *sampling* pada penelitian kali ini adalah teknik *simple random sampling* atau teknik *sampling* acak sederhana dimana seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Pemilihan sampel acak sederhana adalah proses pemilihan sampel dalam cara tertentu yang didalamnya semua elemen dalam populasi yang didefinisikan mempunyai kesempatan yang sama, bebas dan seimbang dipilih menjadi sampel (Silalahi, 2012: 261). Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap populasi yang tersedia hingga didapat jumlah sampel yang dikehendaki.

E. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi (Silalahi, 2012: 289). Yaitu adalah data yang diperoleh dari hasil survei dengan menggunakan kuesioner.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi (Kriyantono, 2020: 147).

Data primer ialah data yang diperoleh peneliti langsung dari subjek penelitian melalui instrumen-instrumen penelitian yang telah digunakan. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan kepada subjek penelitian yang berupa skor-skor *Gratification Sought*, *Media Use*, *Gratification Obtained*, dan *Gratification Discrepancy* yang diukur melalui pertanyaan-pertanyaan 4 kategori motif McQuail dengan menggunakan skala Likert. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti pada periode penelitian bulan Juli-Agustus 2021 berupa jawaban-jawaban kuesioner yang dikumpulkan dengan bantuan Google Form mengingat adanya SE Rektor mengenai KLB Covid-19 yang menginstruksikan kegiatan perkuliahan secara daring.

Adapun *timeline* penelitian yang juga mencakup periode pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel *Timeline* Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni	Juli				Agustus				September				Oktober
		1	2	3	4	1	2	3	4	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2
1	Penyusunan proposal penelitian	■	■																				
2	Pengajuan proposal penelitian		■	■																			
3	Perbaikan-perbaikan proposal				■	■	■	■	■														
4	Pengajuan berkas & jin penelitian									■	■												
5	Persiapan pengumpulan data (prasurvey)										■	■	■										
6	Pengumpulan data (prasurvey)													■									
7	Pengumpulan data kuesioner (data primer)														■	■	■	■					
8	Analisis data																	■	■				
9	Perbaikan redaksional																		■				
10	Sidang Skripsi																						■

Pada tahap pengumpulan data baik pra-survey pada minggu ke-4 bulan Juli dan pengumpulan data primer dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner utama yang mencakup 4 kategori motif McQuail peneliti meminta bantuan ketua angkatan baik angkatan 2019 dan 2020

untuk menyebarkan link Google Form kepada teman-teman mereka untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data, peneliti juga memohon bantuan kepada tiap ketua angkatan tersebut apabila ada yang ingin ditanyakan atau terdapat pertanyaan dari kuesioner yang sulit untuk dipahami mahasiswa dari tiap angkatan agar bertanya melalui ketua angkatan masing-masing dan peneliti akan menjelaskan lebih lanjut. Namun sampai ditutupnya pengumpulan data pada minggu ke-4 bulan Agustus peneliti tidak menerima pertanyaan dari ketua masing-masing angkatan, oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa semua pertanyaan kuesioner dapat dipahami dengan jelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia dinamakan data sekunder (Silalahi, 2012: 291).

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2020: 147).

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel, publikasi dan juga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan digunakan sebagai pedoman oleh peneliti, beberapa data sekunder diantaranya telah disebutkan di sub bab penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi agar responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan (Silalahi, 2012: 296).

Untuk kuesioner dalam penelitian ini digunakan Google Form sebagai media untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diajukan, selain lebih praktis juga mengingat kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk menyebarkan form dalam bentuk cetak.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan dari jurnal, literatur, publikasi dan penelitian terdahulu yang sudah ada dan relevan. Sumber studi kepustakaan dilakukan dengan mengakses *digital library* atau *website* yang menyediakan akses untuk jurnal, publikasi, dan literature lainnya yang sesuai dikarenakan layanan perpustakaan umum maupun kampus yang masih belum beroperasi.

G. Uji Validitas & Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana perbedaan dalam skor pada satu instrumen (*item-item* dan kategori respons yang diberikan kepada satu variabel khusus) mencerminkan kebenaran perbedaan antara

individu-individu, kelompok-kelompok, atau situasi-situasi dalam karakteristik (variabel) yang diketemukan untuk ukuran (Lin, 1976: 172). Uji validitas menggunakan uji korelasi Pearson dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23.0.

2. Reliabilitas

Keandalan adalah ketepatan atau akurasi instrument pengukur. Bordens & Abbot dalam Silalahi (2012: 237) menyatakan reliabilitas suatu ukuran menyangkut kemampuannya untuk memproduksi hasil yang sama ketika pengukuran diulang dalam keadaan yang sama. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 23.0.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan rumus *Discrepancy* dari Palmgreen, rumus *discrepancy* tersebut lalu dioperasionalkan dengan *cross tabulation* dimana *item-item* GS disilangkan dengan *item-item* GO.

$$D = \frac{\sum_{i \neq j} n_{i,j}}{\sum \sum_{i \neq j} n_{i,j}}$$

dimana

D = Kesenjangan/*Discrepancy* (GD)

n = Jumlah sampel

i = Kepuasan yang diharapkan (GS)

j = Kepuasan yang diperoleh (GO) dimana $i \neq j$